

Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah pasar (studi kasus pedagang di pasar perumnas Klender Jakarta Timur) = Participate merchant in management of market garbage (case studi marchant market of Perumnas Klender Jakarta East)

Lili Diliانا, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340870&lokasi=lokal>

Abstrak

Semakin tingginya interaksi sosial yang dilakukan oleh antar manusia yang tinggal didalam suatu kota secara tidak langsung telah berpengaruh pada kualitas lingkungan kota. Salah satu ciri diantaranya adalah semakin meningkatnya volume Sampah yang Jumlah sampah yang terus meningkat dan diikuti menurunnya ketersediaan luas lahan kosong sehingga menuntut manusia untuk mampu memanfaatkan kembali setelah dihasilkan. Berdasarkan data Suku Dinas Kebersihan Jakarta Timur (2007) menunjukkan bahwa produksi sampah pasar yang tidak terangkut ke TPS sebesar 117 m³/hari. Melihat kondisi tersebut tentunya harus ada upaya baik dari pemerintah dan masyarakat khususnya pedagang di pasar untuk ikutserta dalam usaha mengurangi timbunan sampah.

Untuk pengelolaan sampah dapat dilakukan melalui metode SR, akan tetapi belum tentu semua pedagang mengenal metode tersebut. Hal itu karena pedagang yang berada dalam satu pasar memiliki banyak perbedaan antara lain; umur, pendidikan dan lama berdagang yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasinya dalam pengelolaan sampah pasar. Permasalahan lainnya yaitu seberapa besar peran pengelola pasar dalam menyampaikan pengetahuan tentang kebersihan dilingkungan pasar dan penyediaan fasilitas kebersihan.

Dari permasalahan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah Partisipasi Pedagang untuk melakukan 3R dipengaruhi oleh adanya tempat sampah dan pengawasan manajer pasar. Semakin muda usia pedagang dan tinggi pendidikannya, semakin tinggi pemahamannya terhadap metode 3R. Semakin lama dia berdagang dan semakin jarang hadir dalam sosialisasi konsep 3R, maka semakin rendah pemahaman 3Rnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sampah pada pasar. Secara spesifik tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Studi kasus pada penelitian ini adalah Pasar Perumnas Klender yang berada di Jakarta Timur.

Metode penelitian adalah kuantitatif untuk mengetahui profil pedagang dan pemahaman terhadap 3R yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Analisa menggunakan SPSS Ver 16.0 yang dilakukan dengan menganalisa regresi pemahaman pedagang terhadap 3R dan tindakan pedagang terhadap pengelolaan sampah. Selanjutnya dilakukan uji hipotesa dengan uji Anova (uji F). Analisa ini perlu dilakukan supaya dapat diketahui faktor yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah.

Hasil analisa dan pembahasan penelitian ini adalah kesadaran tentang kebersihan lingkungan pasar dan cara pengolahan sampah merupakan faktor yang pengaruhnya paling kuat untuk partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Selain itu dari pengujian hipotesis menunjukkan umur pedagang tidak berpengaruh terhadap pemahaman 3R Hal itu menunjukkan bahwa partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah tidak dipengaruhi oleh usia pedagang. Pengelolaan sampah pasar merupakan upaya melestarikan lingkungan,

sehingga dapat tercapai kota ekologis (kota sehat).

.....Increasingly height of interaction of social done by between humans which ready to be in a town indirectly has had an in with town environmental quality. One of characteristic between it is growing of garbage volume yielded. Sum up garbage which increasing and followed downhill the wide availability empty farm so that claim human being for the benefit able to return after yielded. Data of Sub-Service of Hygiene of Jakarta East (2007) indicating that production of garbage of market which is not transported to TPS of equal to 117 m³/hari. See the condition perhaps the effort there must be good from government and specially merchant in market to join in in effort lessen to arise garbage.

For management of garbage can be conducted to through method 3R, however not yet of course all merchant recognize the method. That matter because merchant staying in one market own a lot of difference for example; age, education and old trade which can influence storey; level of partisipasinya in management of market garbage. problems of Lainya that is how big role of organizer of market in submitting knowledge to about environmental hygiene of market and ready to hygiene facility.

From above problems, hence this research hypothesis Merchants Participation to conduct SR influenced by existence to ash can of market manager observation and Young progressively the merchant age and high education, understanding excelsior to method 3R. Longer he/she trade and progressively seldom attend in socialization conception 3R, hence progressively lower understanding 3R.

This research aim to to know management of garbage of market. specifically goals which wish reached this research knows factors influencing participation of merchant in management of garbage. Studi of case this research of market Pemmas Klender residing in Jakarta East.

Method of Research quantitatives to know profile of merchant and understanding to 3R influencing participation of merchant in garbage management. Analyse to use SPSS Ver 16.0 conducted with analysing regresi understandings of merchant to 3R and action of merchant to garbage management, Hereinafter conducted by test of hypothesizing with test Anova (test F). Analyse this require to be done knowable so that the factor influencing participation of merchant in garbage management.

Result of this research solution and awareness to about environmental hygiene of market and way of garbage processing represent factor which his influence strongest to participate merchant in garbage management. Others from hypothesis menunjukkan examination old age merchant does not have an effect on to understanding 3 R. That matter showings that merchant participation in garbage management is not influenced by merchant age. management of Garbage of market represent effort preserve environment, so that can be reached the ecological town (healthy town).